

## ABSTRAK

### **GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL *TANPA KATA* KARYA ENDRY BOERISWATI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

**MARTIN HAMONANGAN NAPITUPULU**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat baca peserta didik terhadap novel konvensional akibat perubahan dunia literasi dari media cetak ke media digital. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis jenis gaya bahasa kiasan dan mendeskripsikan makna gaya bahasa kiasan untuk meningkatkan pemahaman terkait bahasa yang sulit dipahami dalam novel *Tanpa Kata* karya Endry Boeriswati serta mengimplikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII sesuai Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti objek dan mendeskripsikan hasil penelitian. Data dianalisis dari seluruh bab yang ada pada novel. Metode ini berfokus mendeskripsikan jenis dan menafsirkan makna gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Tanpa Kata* karya Endry Boeriswati.

Hasil penelitian 12 jenis gaya bahasa kiasan menemukan 49 data terdiri atas 8 jenis gaya bahasa kiasan, sementara itu terdapat 4 gaya bahasa kiasan dengan data tidak ditemukan. Temuan ini menunjukkan bahwa novel memiliki potensi sebagai bahan ajar kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman gaya bahasa peserta didik. Novel juga menjadi media ajar yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, khususnya dalam bidang bahasa kiasan.

Kata kunci : *gaya bahasa kiasan, novel, implikasi, pembelajaran*

## **ABSTRACT**

### **FIGURATIVE STYLE IN THE NOVEL WITHOUT WORDS BY ENDRY BOERISWATI AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL**

*By*

**MARTIN HAMONANGAN NAPITUPULU**

*This research is motivated by the decline in students' interest in reading conventional novels due to the shift in literacy from print to digital media. The goal of this study is to analyze the types of figurative language and describe their meanings to improve understanding of difficult-to-understand language in Endry Boeriswati's novel "Tanpa Kata" (Without Words) and to apply these concepts to Indonesian language learning for 12th graders, in accordance with the Independent Curriculum.*

*This research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Descriptive qualitative research is a research method that examines the object and describes the results. Data were analyzed from all chapters of the novel. This method focused on describing the types and interpreting the meanings of figurative language in Endry Boeriswati's novel "Tanpa Kata" (Without Words).*

*The results of the study revealed 49 data points, consisting of 8 types of figurative language, while 4 types of figurative language were missing. These findings indicate that the novel has potential as a contextual teaching material to improve students' critical thinking skills and understanding of language styles. Novels are also a useful teaching medium for developing students' language skills, particularly in figurative language.*

*Keywords: figurative language, novels, implications, learning*